

Penerapan *Digital Entrepreneurship* Bagi Pelaku UMKM di Pulau Pasaran Kelurahan Kotakarang Kota Bandar Lampung

Neli Aida^{1*}, Sandi Asmara², Kamadie Sumanda Syafis³, Resha Moniyana⁴, Fatkhur Rohman⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

E-mail: neli.aida@feb.unila.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3098>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 Oct 2025

Revised: 17 Oct 2025

Accepted: 23 Oct 2025

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat, Digital Entrepreneurship, UMKM, QRIS, Laporan Keuangan, Pulau Pasaran.

Keywords:

Community Service, Digital Entrepreneurship, MSMEs, QRIS, Financial Reports, Pasaran Island.



ABSTRACT

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pulau Pasaran, Kelurahan Kotakarang, Kota Bandar Lampung, dalam mengadopsi konsep digital entrepreneurship. Fokus kegiatan meliputi pemanfaatan platform pembayaran berbasis QRIS dan penggunaan aplikasi APiK untuk membantu penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan program dilakukan melalui rangkaian pelatihan, pendampingan intensif, dan simulasi langsung yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat memanfaatkan QRIS untuk mendukung transaksi secara digital dan memperluas akses ke pasar yang lebih luas. Selain itu, aplikasi APiK terbukti mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Dampak positif dari program ini terlihat pada peningkatan literasi digital serta pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan pelaku UMKM. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut untuk mendorong transformasi digital UMKM dan memperkuat ekonomi lokal.

This community service program aimed to improve the competency of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pulau Pasaran Village, Kotakarang Subdistrict, Bandar Lampung City, in adopting the concept of digital entrepreneurship. The focus of the activities included the use of the QRIS-based payment platform and the use of the APiK application to assist in the preparation of financial reports. The program was implemented through a series of training, intensive mentoring, and live simulations designed to provide practical experience to participants. The results of these activities showed that MSMEs can utilize QRIS to support digital transactions and expand access to a wider market. In addition, the APiK application had been proven to simplify the process of recording and reporting business finances. The positive impact of this program was seen in increased digital literacy and better financial management among MSMEs. This program is expected to continue to encourage the digital transformation of MSMEs and strengthen the local economy.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Neli Aida, et al (2025). Penerapan Digital Entrepreneurship Bagi Pelaku UMKM di Pulau Pasaran Kelurahan Kotakarang Kota Bandar Lampung 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3098>

PENDAHULUAN

Desa Pulau Pasaran merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Provinsi Lampung dan merupakan desa binaan FEB Universitas Lampung. Masyarakat di Desa Pulau Pasaran ini menggantungkan hidupnya pada mata pencarian nelayan dan usaha pariwisata ikan teri. Kegiatan UMKM Pariwisata yang ada di desa ini memiliki peran yang penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa serta mendukung perekonomian. Namun permasalahan yang terjadi saat ini, masih banyak pelaku UMKM desa Pulau Pasaran yang menjalankan usahanya secara konvensional dan belum beralih ke arah digitalisasi. Era digitalisasi memberikan peluang yang sangat

besar bagi para pelaku usaha untuk menciptakan dan mengembangkan bisnisnya serta menjangkau pemasaran yang lebih luas. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah sistem pembayaran elektronik yang menggunakan kode QR (Quick Response) untuk memfasilitasi transaksi non-tunai. Aplikasi APiK (Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan) adalah sistem yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk membantu bank dan lembaga keuangan termasuk UMKM dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan.

Pengembangan Kewirausahaan Digital (Digital Entrepreneurship) bagi para pelaku UMKM diharapkan mampu mendukung penguatan ekonomi digital Indonesia di tahun 2025 menjadi yang terbesar di Asia Tenggara, serta turut mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Pengembangan Digital Entrepreneurship juga menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM dari krisis akibat pandemi COVID-19. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan Digital Entrepreneurship bagi pelaku UMKM di desa Pulau Pasaran diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi digital serta menumbuhkan motivasi bagi UMKM untuk dapat bertransformasi ke arah digitalisasi, sehingga para pelaku UMKM dapat menciptakan dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih inovatif serta berdaya saing global yang dapat membantu penciptaan lapangan kerja dan peningkatan perekonomian.

Tahun 2019 dan tahap 2 tahun 2020 telah dilakukan penelitian pendahuluan yang menggali mengapa pariwisata Provinsi Lampung belum berkembang pesat dan tidak meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, lalu di tahun 2021 rekomendasinya pengabdian mendesain pariwisata dengan cara Partnership. Berikutnya tahun 2022 memformulasikan pengembangan pariwisata di masa pandemi dengan konsep TNND (The New-Normal Destination) dan di tahun 2023 ternyata konsep partnership dalam pariwisata tidak saja melibatkan komunitas, pemerintah dan bisnis namun harus dilengkapi dengan keterlibatan akademisi serta media, (Partnership Pentahelix ABCGM) dan membranding. Berikutnya kondisi normal telah merubah kuantitas dan kualitas wisatawan, harus adaptif dengan perubahan teknologi maka rencana pengabdian tahun 2024, mengangkat issue Digital Entrepreneurship dalam mendampingi UMKM agar trampil dalam penggunaan platform QRIS dan Laporan Keuangan Sederhana APiK.

METODE

Metode dan Tahapan Kegiatan

Untuk menyelesaikan masalah diatas konsep yang digunakan adalah Two in One, yaitu dua bentuk kegiatan yang dilakukan dalam satu kesatuan pelaksanaan program. Kedua kegiatan tersebut adalah kegiatan yang bersifat penguatan dan sinergitas. Penguatan disini yang dimaksud adalah penguatan kemampuan dan ketrampilan UMKM. Penguatan pengetahuan yang dilakukan berbentuk pemberian materi tentang pengetahuan *Digital Entrepreneurship* (apa, mengapa, bagaimana, dampak dan akibat serta persiapan terhadap digitalisasi). Sedangkan sinergitas adalah wujud dari upaya peningkatan kemauan UMKM melalui meng-upgrade skill membuat QRIS dan laporan keuangan sederhana APiK UMKM dapat meningkatkan transparansi, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Laporan keuangan dan transaksi pembayaran yang akurat dan terstruktur dengan baik dapat menjadi landasan yang kuat dalam mengembangkan usaha UMKM menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antar tim penyusun program melalui kegiatan diskusi- diskusi melakukan koordinasi aktif dengan mitra, dalam hal ini adalah kepala desa, dan aparatur desa Pulau Pasaran.
2. Melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama dalam hal ini adalah warga setempat dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan keberlanjutan program
3. Melakukan penyuluhan literasi
4. Menyusun beberapa agenda penunjang yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program.
5. Melakukan program lanjutan dan evaluasi secara berkala

Adapun tahapan dari pelaksanaan program kegiatan ini jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, masyarakat diajak untuk mengidentifikasi masalah masalah terkait literasi *Digital Entrepreneurship*
2. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pada pemerintah setempat (kepala desa), aparatur desa, dan UMKM. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat (kepala desa) supaya

jalannya kegiatan terarah dan terorganisir dengan baik untuk mengoptimalkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan program ini.

3. Penguatan dan pendalaman, serta praktik pengetahuan tentang *Digital Entrepreneurship* UMKM melalui penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media seperti penampilan video dan simulasi.

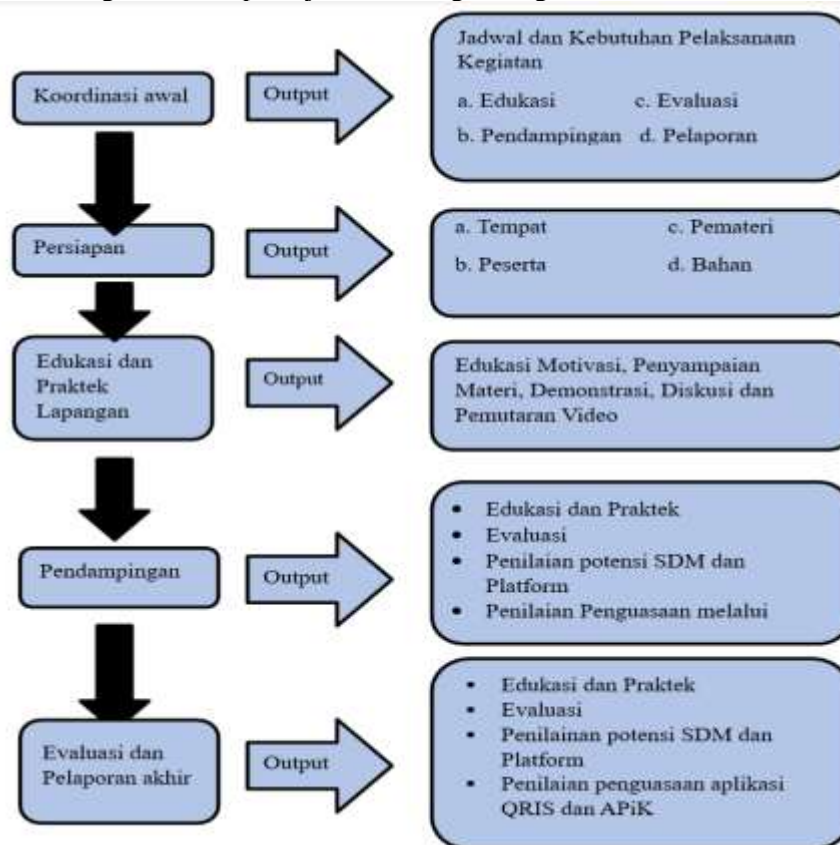
Deskripsi Kegiatan

Kegiatan yang akan dilakukan di Desa Pulau Pasaran adalah kegiatan edukasi mengenai Digital Entrepreneur bagi UMKM dengan mengenalkan dan membuat platform QRIS sebagai alat transaksi pembayaran dan membuat laporan keuangan sederhana APiK. Strategi mengembangkan UMKM melalui perbaikan kualitas dan kuantitas sumberdaya factor produksi. Selain itu, kegiatan yang akan dilakukan adalah mengedukasi masyarakat agar kemampuan mengelola usaha yang konvensional berubah dari menjadi modern dengan peningkatn kemampuan literasi Digital Entrepreneurship. Materi-materi yang akan disampaikan adalah:

1. Penguatan pengetahuan UMKM tentang masalah *Digital Entrepreneurship*
2. Pendalaman pengenalan *Digital Entrepreneurship*
3. Simulasi dan Praktik kemampuan membuat transaksi pembayaran QRIS dan APiK

Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam kegiatan ini dapat dijelaskan dengan diagram berikut:



Pihak yang Terlibat

Pihak yang terlibat pada kegiatan ini adalah:

Tim Pengabdian

1. Pengusul 1: Dosen bidang Ekonomi Pembangunan (Perencanaan Pariwisata).
2. Pengusul 2: Dosen bidang Akuntansi (ahli dalam aplikasi alat pembayaran dan laporan keuangan).
3. Pengusul 3: Mahasiswa yang bertindak sebagai Operator IT.
4. Pengusul 4: Mahasiswa yang bertugas dalam Administrasi.

Mitra Program Pengabdian

1. UMKM di Desa Pulau Pasaran, khususnya yang bergerak dalam sektor pariwisata dan ekonomi

lokal.

2. Pemerintah Desa Pulau Pasaran, terutama Kepala Desa dan aparatur desa, yang berperan dalam koordinasi dan dukungan pelaksanaan program.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

1. Sebagai institusi yang menyelenggarakan program pengabdian.

Partisipasi Mitra

Agar pengabdian masyarakat ini mengenai sasaran, maka pengabdian ini melibatkan para pelaku usaha yang ada di desa pada khususnya Desa Pulau Pasaran, dimana telah menjalin hubungan baik dengan FEB Universitas Lampung, yang berpartisipasi sebagai peserta pelatihan dan sasaran pengabdian ini.

Rancangan Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung, pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penerapan Digital Entrepreneurship bagi pelaku UMKM di Desa Pulau Pasaran, Kota Bandar Lampung, menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman literasi digital dan penggunaan teknologi di kalangan UMKM. Implementasi platform pembayaran digital QRIS dan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi SiAPIK terbukti efektif dalam membantu UMKM menjalankan bisnis secara lebih efisien. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu memberikan peningkatan keterampilan dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan pembayaran non-tunai, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan daya saing di pasar global.

Namun, keberlanjutan program ini perlu didukung oleh monitoring berkala dan evaluasi lebih lanjut terhadap dampak jangka panjang, termasuk peningkatan akses pasar digital dan pertumbuhan ekonomi lokal. Diperlukan sinergi lebih lanjut dengan pemerintah setempat dan akademisi untuk menjaga keberlanjutan serta meningkatkan adaptasi teknologi bagi UMKM lainnya. Inisiatif lanjutan, seperti pendampingan intensif dan pengembangan keterampilan digital lebih lanjut, dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan transformasi digital yang berkelanjutan bagi UMKM di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 2 (Dua) orang dosen tetap Universitas Lampung yang dipimpin oleh satu orang ketua dan 1 orang anggota tim serta 2 orang mahasiswa FEB Unila. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal Bulan Agustus 2024, dengan berdiskusi langsung dengan kepala desa dan perangkat desa. Agenda yang dilakukan membahas persiapan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 berlokasi di Balai Desa Pulau Pasaran Kelurahan Kotakarang Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta, dimana pesertanya adalah pelaku UMKM. SiAPIK UMKM adalah singkatan dari Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ini adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu UMKM dalam mengelola dan mencatat informasi keuangan usaha mereka.

Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh pelaku usaha kecil yang mungkin tidak memiliki latar belakang akuntansi, tetapi tetap membutuhkan alat yang membantu mereka mengelola keuangan usaha secara efisien. Fitur-fitur SiAPIK UMKM biasanya meliputi:

1. Pencatatan Transaksi Harian: Memudahkan UMKM dalam mencatat penjualan, pembelian, dan berbagai transaksi lainnya.
2. Pelaporan Keuangan Sederhana: Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca.
3. Manajemen Piutang dan Utang: Membantu pengguna melacak piutang dan utang, sehingga mereka dapat mengelola arus kas dengan lebih baik.
4. Inventarisasi Barang: Fitur ini membantu UMKM dalam mengelola stok barang dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan.

Tujuan dari SiAPIK UMKM adalah untuk mendorong pengusaha mikro dan kecil untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan usaha mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Manfaat SIAPIK bagi UMKM dan lembaga keuangan, antara lain:

1. Mendorong UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan usahanya secara tertib, disiplin, dan akurat.
2. Memudahkan UMKM dalam memanfaatkan SIAPIK sebagai alat bantu pencatatan transaksi keuangan usaha.
3. Menyediakan informasi keuangan UMKM untuk lembaga keuangan.

Selanjutnya aplikasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia. QRIS memungkinkan pembayaran melalui kode QR yang dapat digunakan oleh berbagai penyedia layanan pembayaran (e-wallet, mobile banking, dll.), sehingga memudahkan proses transaksi tanpa perlu menggunakan uang tunai. Fitur dan manfaat utama QRIS adalah:

1. Interoperabilitas: QRIS dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran yang berbeda, sehingga merchant hanya memerlukan satu kode QR untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi.
2. Efisiensi dan Kecepatan: Proses pembayaran menggunakan QRIS sangat cepat dan efisien, karena hanya memerlukan pemindaian kode QR dan konfirmasi transaksi.
3. Keamanan: QRIS dirancang dengan standar keamanan yang tinggi untuk melindungi transaksi pengguna.
4. Inklusi Keuangan: Dengan QRIS, lebih banyak pelaku usaha, termasuk UMKM, dapat menerima pembayaran digital, sehingga meningkatkan akses terhadap layanan keuangan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Sumber: Dokumentasi

Dengan QRIS, transaksi menjadi lebih praktis dan aman, mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mengurangi penggunaan uang tunai di Indonesia. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan aplikasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard):

Unduh dan Install Aplikasi

1. Unduh aplikasi pembayaran yang mendukung QRIS dari Google Play Store (Android) atau App Store (iOS).
2. Beberapa aplikasi yang mendukung QRIS termasuk OVO, GoPay, Dana, LinkAja, dan aplikasi mobile banking dari berbagai bank.

Registrasi dan Login

1. Jika belum memiliki akun, lakukan registrasi pada aplikasi tersebut.
2. Isi data yang diperlukan seperti nama, nomor ponsel, dan informasi lainnya.
3. Jika sudah memiliki akun, cukup login dengan username dan password yang sudah terdaftar.

Top Up Saldo

1. Pastikan saldo pada aplikasi cukup untuk melakukan transaksi.
2. Top up saldo melalui transfer bank, ATM, atau metode top up lainnya yang disediakan oleh aplikasi.

Menggunakan QRIS untuk Pembayaran

1. Pindai Kode QR: Pada saat pembayaran, minta kode QR dari merchant (penjual) yang sudah menggunakan QRIS.
2. Buka aplikasi, lalu pilih menu Scan QR Code atau Bayar
3. Arahkan kamera ponsel ke kode QR yang disediakan oleh merchant hingga kode berhasil dipindai.

Konfirmasi Pembayaran

1. Setelah memindai kode QR, akan muncul detail transaksi seperti nama merchant dan jumlah pembayaran.
2. Periksa kembali detail transaksi, pastikan semua informasi sudah benar.
3. Tekan tombol Konfirmasi atau Bayar untuk menyelesaikan transaksi.

Selesai dan Simpan Bukti Pembayaran

1. Setelah pembayaran berhasil, aplikasi akan menampilkan notifikasi bahwa transaksi telah selesai.
2. Simpan atau screenshot bukti pembayaran sebagai referensi jika diperlukan.

Cek Riwayat Transaksi

1. Untuk memeriksa kembali pembayaran yang telah dilakukan, buka menu Riwayat Transaksi pada aplikasi.
2. Semua transaksi yang menggunakan QRIS akan tercatat di sini, lengkap dengan tanggal, waktu, dan jumlah pembayaran.

Logout

1. Setelah selesai menggunakan aplikasi, pastikan untuk logout jika menggunakan perangkat yang dipakai bersama atau publik.
2. Dengan QRIS, proses pembayaran menjadi lebih cepat, mudah, dan aman, serta dapat digunakan di berbagai merchant yang sudah mendukung sistem ini.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat ini telah memberikan manfaat terhadap Masyarakat nelayan di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung yaitu dengan adanya peningkatan pengetahuan dan wawasan terhadap aplikasi penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan usaha mereka. Dengan aplikasi ini Masyarakat dapat memperoleh akses pendanaan untuk pengembangan UMKM mereka.

Limitasi dan studi lanjutan

Tidak ada pengabdian yang mencakup semua aspek. Penulis disarankan untuk menjelaskan limitasi penelitian, dan juga studi lanjutan atau rencana ke depan. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Perlu Penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis yang lebih intensif untuk membantu pelaku usaha yang masih kesulitan dengan teknologi.
2. Peningkatan infrastruktur internet di wilayah desa yang masih mengalami kendala konektivitas.
3. Peningkatan edukasi tentang literasi digital dan pengenalan teknologi, seperti pelatihan dalam menggunakan QRIS untuk pembayaran non-tunai serta aplikasi APiK untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.
4. Kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam mendukung pengembangan teknologi dan UMKM di tingkat desa.

Dengan langkah-langkah ini, pemanfaatan aplikasi APiK dapat terus ditingkatkan untuk mendukung perkembangan wirausaha dan UMKM di Desa Pulau serta wilayah-wilayah desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang terlibat terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Lampung dan Pemerintah desa di Desa Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung.

REFERENSI

- Aida, N., (2018). The Influence of Household Characteristics on Poverty Alleviation Through Tourism Development. International conference ICEBE 2nd FEB-Unila Lampung University
- Aida, N., (2019). Economic and Non-Economic Implications of Community Based Tourism (CBT) Supply Chain at Around Teluk Kiluan Beach Tanggamus Regency Lampung Province of Indonesia. International Journal of Supply Chain Management (IJSCM) [ISSN 2050-7399 (Online),2051-3771(Print)] <http://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM> Exceling Tech Publishers London, U.K.
- Aida, N., (2022). Mem-Branding Pantai Teluk Kiluan Kabupaten Tanggamus Dalam Rangka Menggaet Wisatawan . LPPM Universitas Lampung.
- Arianto, Bambang. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid19. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.6, No.2. Doi: <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>.
- Deloitte. (2021). Mewujudkan Potensi Ekonomi Digital Indonesia. Deloitte Indonesia Perspectives. Edisi kedua. <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/aboutdeloitte/id-about-dip-edition-2-chapter4-id-feb2021.pdf> , diakses 07 Juni 2021.
- Giones, F., & Brem, A. (2017). Digital technology entrepreneurship: A definition and research agenda. Technology Innovation Management Review, 7(5)
- Kasidi. (2020). Tantangan Kewirausahaan di Era Ekonomi Digital. Journal of Economic Education and Entrepreneurship, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 17-23, june 2020. ISSN 2721-835X.
- Katadata. (2020). Digitalisasi, Strategi UMKM Selamat dari Krisis. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/katadatainsightscenter/analisisdata/5f03cf11e0198/digitalisasi-strategi-umkm-selamat-darikrisis> , diakses 8 juni 2021.
- Mavilinda, Hera., (2020). Penguatan Ekonomi Digital Melalui Pengembangan “Digital Entrepreneurship” Bagi Pelaku Umkm Di Desa Kerinjing Ogan Ilir Sumatera Selatan
- Priska, D., Aida, N (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja,dan E- commerceterhadap Pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung(Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam)
- Saputri, Oktaviana Banda (2020). Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital, Jurnal Kinerja 17 (2), 237-247.
- Sihaloho, Josef Evan. et.al. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standart bagi Perkembangan UMKM di Medan, Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 17 No.2.
- Solow, R.1956. Contribution to The Theory of Economic Growth. Quartely. Journal of Economics70: 65-94.
- Solow, Robert, 1994. “Terspectives on Growth Theory” Journal of Economic Perspectives, Vol 8.No. 1, Winter:45 54